

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka peneliti membuat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini sebagai jawaban atas pokok permasalahan dan pertanyaan penelitian. Selanjutnya dari hasil kesimpulan tersebut peneliti mengajukan beberapa saran dengan harapan dapat dipertimbangkan sebagai upaya untuk memperbaiki kekurangan yang ada di Fungsi Provos Resimen III Paspelopor agar pada masa yang akan datang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB 4, dapat dirangkum hasil uji penelitian dengan menggunakan SEM Lisrel sebagai berikut:

1. Kompetensi Teknis (KT) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kinerja (KIN), artinya jika Kompetensi Teknis meningkat, maka kinerja pada fungsi Provos akan meningkat, sebaliknya jika kompetensi Teknis menurun maka kinerja fungsi Provos juga akan menurun, untuk itu kemampuan teknis dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai penegak disiplin harus berkompeten pada bidangnya salah satunya yaitu kompetensi teknis sebagai penyidik. sehingga dengan kemampuan teknis yang dimilikinya akan mendukung keberhasilan tugas yang di laksanakan didalam pekerjaannya sebagai Provos.
2. Disiplin (DS) terbukti berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kinerja (KIN), artinya jika Disiplin baik, maka kinerja akan baik, dan jika Disiplin menurun maka kinerja fungsi Provos juga menurun, sebagai penegak disiplin anggota Brimob fungsi Provos tidak terlepas dari disiplin, semakin tinggi Disiplin yang dimilikinya maka akan menunjang keberhasilan fungsi provos dalam Kinerjanya yaitu menegakkan disiplin di lingkungannya. hal ini sesuai dengan fakta dilapangan bahwa disiplin adalah harga mati bagi Provos dalam tugasnya sebagai penegak disiplin.

3. Kompensasi Tidak langsung (KTL) dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kinerja (KIN), artinya ada tidaknya Kompensasi Tidak langsung (KTL), maka tidak berpengaruh terhadap kinerja fungsi Provos hal ini sesuai fakta dilapangan bahwa sebagai anggota Provos sudah siap mentalya untuk mendahulukan kepentingan negara dari pada kepentingan Pribadi sebagai mana ketika mendapatkan tugas pengamanan pemilu presiden 2019 maka sudah siap untuk tidak mengambil cuti bersama untuk merayakan hari raya idul fitri bersama keluarga, melainkan tetap menjalankan tugas sesuai dengan perintah atasan. Untuk menguatkan hipotesa ini peneliti juga melakukan uji Anova menggunakan *software* SPSS yang menunjukkan bahwa seluruh responden berjenis kelamin laki-laki dengan usia lebih didominasi pada usia 20 sampai dengan 30 tahun dan masa kerja dibawah 10 tahun artinya bahwa doktrin sebagai anggota Polri untuk mendahulukan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadinya masih kuat sehingga untuk tidak mendapatkan hak untuk cuti tidak begitu berpengaruh dibandingkan dengan anggota lainnya yang usianya di atas 30 tahun, yang mana rata-rata mereka sudah berkeluarga dan lebih membutuhkan cuti dibandingkan mereka yang usianya dibawah 30 tahun atau masa kerja dibawah 10 tahun hal ini sesuai dengan fenomena atau fakta di lapangan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka diajukan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini. Saran-saran tersebut dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Fungsi Provos Resimen III Paspelopor harus melakukan evaluasi secara periodik terkait Kompetensi Teknis, sehingga anggota Fungsi Provos dalam meningkatkan kopetensi teknis Provos dapat mengikuti pendidikan kejuruan bidang Provos yang kemudian dapat diaplikasikan di lingkungan kerjanya. Perlu konsistensi baik dari manajemen maupun dari pimpinan organisasi

agar evaluasi terus berjalan. Dari evaluasi ini fungsi Provos dapat mengukur kemampuan teknis yang dimilikinya.

2. Fungsi Provos Resimen III Paspelopor harus melakukan evaluasi secara periodik terkait Disiplin, sehingga anggota dapat memiliki kesadaran dalam mematuhi serta menaati aturan yang ada kemudian diaplikasikan di lingkungan kerja. Perlu konsistensi baik dari manajemen maupun dari pimpinan organisasi agar evaluasi terus berjalan. Dari evaluasi ini anggota dapat semakin paham dan sadar terhadap segala aturan yang berlaku di Fungsi Provos Resimen III Paspelopor.
3. Hasil penelitian ini bukan ukuran yang mutlak, sehingga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja bisa berbeda keadaannya di tempat lain yang mempunyai tingkat permasalahan yang berbeda.

